

Kakanwil Ditjenpas Jateng tinjau Program Pendidikan Kesetaraan bagi WBP Lapas Magelang

Narsono Son - MAGELANG.WARTAWAN.ORG

Jan 21, 2026 - 23:41



Magelang – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kakanwil Ditjenpas) Jawa Tengah, Mardi Santoso, meninjau langsung pelaksanaan program pendidikan kesetaraan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA

Magelang.

Kegiatan peninjauan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk perhatian dan dukungan terhadap pemenuhan hak pendidikan bagi WBP, Rabu (21/01/2026).



Program pendidikan kesetaraan yang meliputi Paket B dan Paket C ini merupakan bagian dari pembinaan kepribadian yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia WBP, sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan formal yang sempat terhenti.



LEMBAGA PEMASYARAKATAN
MAGELANG



[lapas_magelang](#) [lapas.magelang](#) [lapas_magelang](#) [Lapas Magelang](#)

Dalam peninjauannya, Kakanwil Ditjen Pemasyarakatan Jawa Tengah menyampaikan apresiasi atas komitmen Lapas Magelang dalam menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan secara berkelanjutan.

“Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara, termasuk WBP. Program pendidikan kesetaraan ini sangat penting untuk membekali WBP dengan pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka lebih siap kembali ke masyarakat setelah menjalani masa pidana,” ujar Mardi Santoso.

Kakanwil menambahkan bahwa pendidikan di Lapas tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian yang lebih baik.

“Kami berharap program ini terus ditingkatkan, baik dari sisi kualitas maupun partisipasi WBP, karena pendidikan menjadi salah satu kunci utama keberhasilan reintegrasi sosial,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Lapas Kelas IIA Magelang, Agung Supriyanto, menjelaskan bahwa Lapas Magelang berkomitmen penuh dalam mendukung program pendidikan bagi WBP.

“Kami terus berupaya memberikan pelayanan pembinaan yang optimal, salah satunya melalui program pendidikan kesetaraan. Harapannya, WBP dapat memperoleh bekal ilmu yang bermanfaat dan memiliki masa depan yang lebih baik,” jelas Kalapas.

Kalapas juga menegaskan bahwa keberhasilan program pendidikan kesetaraan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk instansi terkait dan tenaga pendidik.

“Sinergi dengan berbagai pihak akan terus kami perkuat agar program pendidikan di Lapas Magelang dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan,” tambahnya.

Dengan adanya peninjauan langsung dari Kakanwil Ditjen Pemasyarakatan Jawa Tengah ini, Lapas Kelas IIA Magelang semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan, khususnya dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemasyarakatan yang humanis, edukatif, dan berorientasi pada perubahan perilaku WBP.

(Humas Lapas Magelang)